

**PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE* (TEKA-TEKI SILANG)
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA
KELAS VIII DI SMP AS-SHIDDIQI CURAHLELE
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Oleh:

Lutfi Ardianto

**Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
Email: lutfiardianto713@gmail.com**

Ifiana Firzaq Arifin., S.Pd, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
Email: ilfianafirzaq@gmail.com**

M. Iqbal Ibrahim H, S.Pd

**Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Argopuro Jember
Email: Iqbal.ikip3@gmail.com**

Abstrack

To improve the quality of Human Resources through education can be started by increasing students' learning interest in classroom. Learning interest is something that needs to be developed by the teacher, so that the students are stimulated to keep paying attention during the teaching and learning process. Based on the result of the interview with the IPS teacher and the students of grade VII junior high school As-Shiddiqi Curahlele, there is a result showing that the students' learning interest is still low. Therefore, the researcher tried to provide a solution in the form of applying the crossword puzzle learning method in order to increase students' learning interest. The purpose of this study was to see the results of the application of the crossword puzzle method to increase students' learning interest in history subject in the classroom, which was carried out in grade VII of junior high school As-Shiddiqi Curahlele by applying action research. This research was designed through a classroom action research. There were 2 cycle stages. Changes in the level of students' learning interest themselves will be measured through a learning interest questionnaire test. Based on this classroom action research that the researcher held, the researchers succeeded in collecting data on students learning interest through the first cycle test (pretest = 52.96%) and (posttest 1 = 60.60%), followed by cycle 2 (posttest 2 = 78.08%. Thus, it can be concluded that the application of the crossword puzzle method can increase students' learning interest in history subject.

Keywords: *crossword puzzle, learning interest, history subject*

Abstrak

Tercapainya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dapat dimulai dari meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas. Minat belajar merupakan hal yang perlu dikembangkan oleh guru, agar siswa terangsang untuk tetap cenderung memerhatikan didalam saat proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara baik dengan guru mata pelajaran IPS serta siswa kelas VII SMP As- Shiddiqi Curahlele, didapati pernyataan yakni minat belajar siswa masih kurang. Maka dari itu peneliti mencoba memberikan solusi berupa penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* guna dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk melihat hasil dari penerapan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah di dalam kelas, yang dilaksanakan di kelas VII SMP As-Shiddiqi Curahlele melalui jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dirancang melalui skenario penelitian tindakan kelas melalui 2 tahapan siklus didalamnya. Perubahan tingkat minat belajar siswa sendiri akan diukur melalui uji angket minat belajar. Berdasarkan uji penelitian tindakan kelas ini sendiri, peneliti berhasil mengumpulkan data minat belajar siswa yakni pada uji siklus 1 (pre test = 52,96%) dan (post test 1 = 60,60%), dilanjut pada siklus 2 (post test 2 = 78,08%). Sehingga dapat dikatakan penerapan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas.

Kata kunci: *crossword puzzle* (teka-teki silang), minat belajar, mata pelajaran sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki peran penting sebagai pembentuk SDM yang memiliki kualitas unggul sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi negara bangsa khususnya Indonesia. Dengan demikian, maka sudah seharusnya berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas agar tujuan dalam pendidikan di Indonesia dapat tercapai dengan sempurna. Salah satu jalan yang harus dilalui untuk tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia adalah dengan mengembangkan berbagai hal yang terkait dengan dunia pendidikan. Pengembangan pendidikan yang ingin dicapai terutama bagi bangsa Indonesia dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional salah satunya yaitu, pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat global (Hasbullah, 2006). Tercapainya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dapat dimulai dari meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas.

Minat belajar merupakan hal yang perlu dikembangkan oleh guru, agar siswa terangsang untuk tetap cenderung memperhatikan didalam dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Minat belajar adalah aspek yang pertama kali harus ditumbuhkan dalam diri siswa ketika siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas. Hal ini dikarenakan minat belajar memiliki peran penting pada diri tiap pebelajar agar pebelajar siap untuk mengikuti pembelajaran bersama dengan gurunya.

Kegiatan yang diminati tersebut diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Rasa senang dan rasa ketertarikan pada kegiatan tersebut tanpa ada yang menyuruh. Guru diharapkan untuk dapat melakukan usaha-usaha dalam menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswanya dalam pembelajaran. Seorang guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pengajaran mata pelajaran IPS merupakan keterampilan dalam menyelesaikan pemecahan pertanyaan-pertanyaan. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik, diharapkan

dapat menarik minat siswa untuk dapat belajar bersama serta membawa suasana kelas menjadi lebih interkatif. Keaktifan maupun minat seseorang merupakan salah satu faktor internal dalam pendidikan maupun non pendidikan yang diperkirakan ada kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang dicapai Smilansky dalam Montolalu (2009:22) Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar jika komponen-komponen yang ada pada sekolah terpenuhi dan berfungsi sebagaimana mestinya, salah satunya ketersediaan metode pembelajaran yang mampu memaksimalkan kemampuan menyerap materi bagi siswa dan mampu menarik perhatian siswa untuk mau belajar, terutama pada mata pelajaran sejarah.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik, diharapkan dapat menarik minat siswa untuk dapat belajar bersama serta membawa suasana kelas menjadi lebih interkatif (Hisyam Zaini,2007:12) Metode yang dapat diterapkan dalam kelas sendiri salah satunya adalah metode *crossword puzzle* (teka-teki silang). Melalui penerapan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) siswa akan diajak berpikir serta menjawab pertanyaan dengan benar (Dani Pranata,2018:19) Karena metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) tidak lain adalah pertanyaan tidak biasa yang

membutuhkan pemikiran yang tidak lazim dan tidak langsung agar bisa dijawab dengan benar (Abdullah,2016:38)Kendati *crossword puzzle* (teka-teki silang) merupakan permainan yang menghibur dan dapat dinikmati oleh manusia, namun memiliki urgensi yang besar dalam mengembangkan imajinasi dan pemikiran yang inovatif, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Sebab, manusia dipaksa untuk berkonsentrasi dan menggunakan daya pikirnya secara maksimal agar dapat menyelesaikannya. Bahkan manusia membutuhkan kadar tertentu dari imajinasi supaya dapat memahami dan menangkap dimensi-dimensi *crossword puzzle* (teka-teki silang) (Suyanto,2011:24) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS serta siswa kelas VII SMP As- Shiddiqi Curahlele, didapati pernyataan yakni minat belajar siswa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari pernyataan wali kelas langsung pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah. Menurut guru mata pelajaran IPS hal ini dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda, baik dari faktor internal siswa itu sendiri ataupun faktor eksternal lain semisal metode pembelajaran, metode yang digunakan maupun faktor internal lainnya. Metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat dijadikan sebuah pilihan bagi guru

didalam kelas ketika mengajar mata pelajaran sejarah yang membutuhkan suasa serta kemudahan akses untuk memahami dan menghafal seluruh isi materi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran yang biasa guru terapkan dikelas sebelum adanya penelitian ini, kemudian perihal sejauh mana guru mampu menerapkan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) ketika didalam kelas selama proses penelitian berlangsung, serta hasil yang didapat mengenai seberapa besar peningkatan minat belajar siswa didalam kelas pada mata pelajaran IPS terutama materi sejarah didalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menerapkan 2 siklus. Yang dimana diakhir dari tiap pertemuan dalam masing-masing siklus tersebut akan dilakukan uji penilaian angket minat belajar siswa guna mengetahui perkembangan minat serta hasil dari penerapan metode pembelajaran yang peneliti siapkan. Data yang peneliti peroleh juga didukung dengan metode-metode lain

berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Untuk subjek penelitian ini sendiri adalah VII SMP As-Shiddiqi Curahlele yang terdiri dari 25 orang siswa. Sedangkan untuk objek penelitian adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah dikelas.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, tahapan penelitian PTK yang dilaksanakan oleh peneliti berjalan dengan dua siklus, dimana selama melaksanakan penelitian peneliti menerapkan tahapan serta pemberian stimulus / rangsangan terhadap siswa melalui penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* yang guru gunakan didalam kelas. Jika di perinci, pada pelaksanaan tahapan siklus I, peneliti membuat perencanaan pembelajaran melalui 2x tatap muka / pertemuan. Dimana pada pertemuan pertama tanggal 3 September 2020 peneliti mendapati hasil bahwa hamper secara keseluruhan siswa kurang minat beajarnya terhadap mata pelajaran sejarah. Dari hasil pengamatan terhadap guru mata pelajaran sejarah, didapati nilai pada siklus I ini adalah 6,78 dengan kriteria cukup pada pertemuan pertama ini.

**Tabel 1. Tabel hasil angket minat awal
(Pre-test)**

Jumlah Siswa	Jumlah Item Angket	Jumlah Skor yg diperoleh	Jumlah Skor maksimal	Presentase %	Kriteria
25	15	993	1875	52,96 %	Kurang

Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2020 Semester Ganjil.

Perubahan segera dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian pada pertemuan pertama kemarin. Peneliti mulai menerapkan skenario pembelajaran yang baru dengan meminta guru untuk menerapkan metode *crossword puzzle* yang telah peneliti siapkan sebelumnya pada pertemuan kedua yakni tanggal 7 September 2020, dan didapati hasil berupa peningkatan minat belajar siswa yang didapat melalui uji angket akhir 1 (post-test 1) sebesar 60,60%, hal ini bisa terjadi juga berkat bantuan guru saat mengajar dimana guru mampu menerapkan metode *crossword puzzle* ini dengan baik. Pada pertemuan kedua guru sudah mampu mengkonsidikan kelas serta mulai mampu menarik perhatian siswa

dengan menggunakan metode *crossword puzzle* yang telah peneliti persiapkan, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil lembar observasi guru yang memperoleh nilai 7 dengan kriteria baik.

**Tabel 2. Tabel hasil angket minat Akhir 1
(Post-test 1)**

Jumlah Siswa	Jumlah Item Angket	Jumlah Skor yg diperoleh	Jumlah Skor maksimal	Presentase %	Kriteria
25	15	1137	1875	60,60 %	Cukup

Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2020 Semester Ganjil.

Pada pelaksanaan tahapan siklus II, nampaknya metode pembelajaran *crossword puzzle* telah mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa didalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran sejarah. Hasil ini terlihat dari uji angket akhir 2 (post-test 2) yang memperoleh presentase sebesar 78,08% dan sudah cukup untuk memenuhi kriteria yang diharapkan peneliti pada pertemuan ketiga tanggal 10 September 2020, dan bisa dikatakan penerapan metode *crossword*

puzzle dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Pada pertemuan ke tiga kali ini, hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti adalah adanya peningkatan kemampuan guru dalam hal mengelola kegiatan pembelajaran melalui metode yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya yakni *crossword puzzle*. hal ini Nampak dari hasil penilaian yang peneliti ambil dimana jumlah skor yang didapat oleh guru melalui lembar observasi guru yakni 8.

Tabel 3. Tabel hasil angket minat akhir 2 (Post-Test 2)

Jumlah Siswa	Jumlah Item Angket	Jumlah Skor yg diperoleh	Jumlah Skor maksimal	Presentase %	Kriteria
25 orang	15	1464	1875	78,08 %	Baik

Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2020 Semester Ganjil.

Sejalan dengan kelebihan dari *Crossword puzzle* (teka-teki silang) yang memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ternyata *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat menghilangkan rasa bosan karena

mereka harus berpikir tentang jawaban sampai selesai, hal inilah yang dirasakan oleh siswa ketika belajar mata pelajaran sejarah dikelas dan akhirnya juga berdampak pada minat belajar mereka itu sendiri. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menghentikan tahapan selanjutnya dalam penelitian ini.

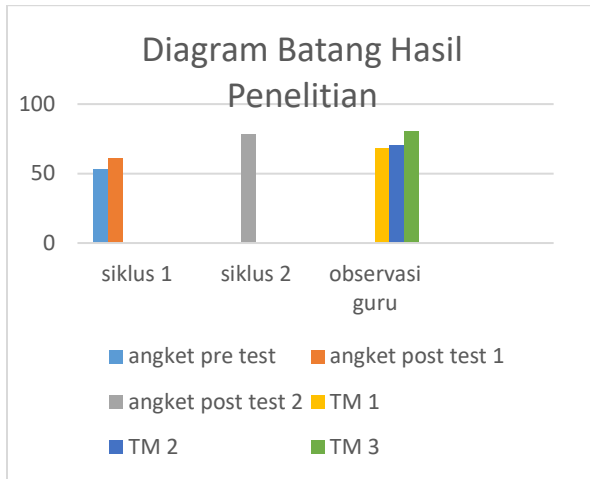
Tabel 4. Keseluruhan Data Presentase Angket Minat dan Observasi Guru

Angket minat belajar siswa			Observasi guru mata pelajaran		
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
52,96 %	60,60 %	78,08 %	67,8	7	8
Kurang	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Sangat baik

Sumber : hasil observasi peneliti tahun 2020 Semester Ganjil.

Hasil data yang diperoleh oleh peneliti dapat juga dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

Tabel 2. Diagram Batang Hasil Penelitian



Sumber : hasil olah data peneliti tahun 2020 Semester Ganjil.

SIMPULAN

Serangkaian kegiatan dan tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti perihal penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* telah didapati hasil bahwa metode pembelajaran *crossword puzzle* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP As-Shiddiqi Curahlele. Hal ini menjawab dari hipotesa yang telah ada yakni ada pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari tiap siklusnya sendiri. Dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat dihentikan di siklus II oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Abdullah. 2016. *Etika Pendidikan*. Talang Jambi: PT. Raja Grafindo Perkasa

Montolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Pranata, Dani. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V MI Al-Muhajirin Pajang*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.

<http://repository.radenintan.ac.id/4309/>
Diakses pada tanggal 1 September 2020

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Metode Group

Suyanto. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Metode

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:

CTSD (Center For Teaching Staff
Development).